

BANTUAN SOSIAL UNTUK MASYARAKAT YANG TERKENA DAMPAK EKONOMI SELAMA COVID-19 DI GARUT

Suryari Purnama¹, Riya Widayanti², Primasatria Edastama³, Aropria Ria Saulina Panjaitan⁴

^{1), 2), 3), 4)}Universitas Esa Unggul

Sejarah artikel

Diterima: 03 November 2021

Revised: 10 November 2021

Diterima: 16 November 2021

Email: suryari.purnama@esaunggul.ac.id



Abstrak

Warga Garut terdampak wabah Covid-19. Selama Covid-19, status sosial ekonomi warga memburuk. Situasi ini membuat warga merasa seperti terbebani masalah dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan ini menarik untuk dilihat, dan akan menjadi dasar untuk melakukan jaringan penyedia dukungan sosial. Tujuan dari minat penyedia ini adalah untuk memberikan dukungan sosial kepada warga. Program bansos diselesaikan agar jejaring masyarakat dapat menerima bantuan sosial ekonomi selama masa epidemi, dan kesadaran mereka akan risiko Covid-19 semakin meluas. Minat ini juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki pola hidup bersih dan sehat. Jika kita memasukkan konsumsi makanan yang cukup, tubuh kita akan memiliki kekebalan yang diperlukan untuk hidup untuk menceritakan kisah serangan virus. Dengan memodifikasi dan mengedit strategi IPOAI (Identifying, Planning, Organizing, Acting, and Impact), kepentingan penyedia jaringan ini direkonsiliasi. Bantuan sosial yang ditawarkan juga memungkinkan peningkatan konsumsi pangan sebagai sarana menjaga kekebalan tubuh selama krisis Covid-19.

Kata kunci: Bantuan Sosial; Ekonomi; COVID-19

Abstract

Garut residents are affected by the Covid-19 outbreak. During Covid-19, the socio-economic status of the residents deteriorated. This situation makes residents feel like they are burdened with problems in their daily lives. This challenge is interesting to look at, and will form the basis for conducting a network of social support providers. The purpose of this provider's interest is to provide social support to citizens. The social assistance program was completed so that the community network could receive socio-economic assistance during the epidemic, and their awareness of the risks of Covid-19 was broadened. This interest also seeks to increase public awareness about the importance of having a clean and healthy lifestyle. If we eat enough food, our body will have the immunity it needs to live to tell the story of the viral attack. By modifying and editing the IPOAI (Identifying, Planning, Organizing, Acting, and Impact) strategy, the interests of these network providers are reconciled. The social assistance offered also allows an increase in food consumption as a means of maintaining immunity during the Covid-19 crisis..

Keywords: Stimulation; Social Assistance; Economics; COVID-19

1. PENDAHULUAN

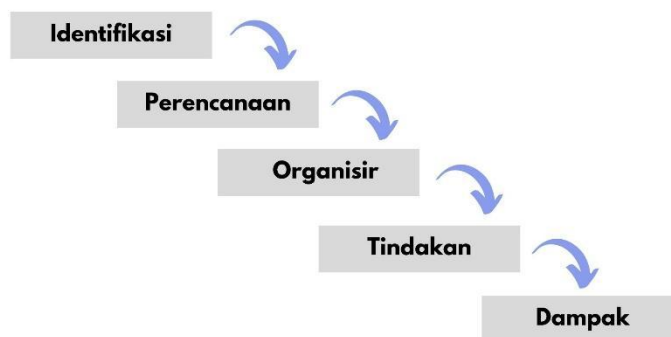
Masyarakat di wilayah Cikajang, Garut bagian selatan Kabupaten Garut mengalami patogenesis pandemi Covid-19, terutama situasi sosial-moneter mereka. Jumlah kepala keluarga pada Desa Cikajang 2046 KK. Dampak merebaknya Covid-19 di lingkungan Cikajang adalah menurunnya situasi sosial dan ekonomi yang baik [1]. Situasi sosial-moneter yang baik telah berkurang karena fakta bahwa pengembalian keuntungan dan hasil panen menjadi lebih sedikit. Gaya hidup liputan pelarangan jam berjalan, pelarangan olahraga relasional, termasuk hubungan moneter, alasan hilangnya keuntungan dan hasil panen [2]. Keadaan ini benar-benar memperluas keragaman keterbelakangan. Bahkan pada titik tertentu, kemiskinan dan keterbelakangan dapat benar-benar menjadi alasan percepatan penyebaran virus ini. Asumsinya, kemiskinan dan keterbelakangan merupakan predisposisi munculnya berbagai penyakit, termasuk penyakit menular. Manusia miskin dengan daya tahan tubuh yang rendah memiliki tingkat kerentanan yang cukup tinggi untuk tertular penyakit, salah satunya adalah virus Corona [3]. Sebagai bentuk kepedulian sosial, pihak perkapalan berupaya menjaga berbagai kegiatan Pengabdian dalam bentuk bantuan sosial bagi instansi di lingkungan Cikajang yang memiliki kecenderungan sosial-moneter akibat wabah Covid. -19 [4]. Tujuan dari hobi ini adalah:

(1) Kesadaran masyarakat untuk menjaga diri dari penyebaran virus dengan bantuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang meliputi rajin mencuci tangan, membersihkan toilet, makan makanan bergizi, berjemur di pagi hari, minum air putih yang cukup, olahraga kira-kira 1/2 jam setiap hari. hari dan minum vitamin [5]. Selain itu, seluruh jaringan dihimbau untuk tetap tinggal di rumah, tetap menggunakan masker saat keluar rumah atau di tempat umum, menjaga jarak sosial.

(2) Menjaga daya tahan tubuh dalam waktu yang tidak ditentukan di masa yang akan datang pada tahap tertentu selama masa covid-19 dengan menggunakan berbagai kebutuhan pokok, antara lain beras, telur, minyak goreng, mie instan, gula pasir, kacang hijau, vitamin, dan lain-lain. kebutuhan yang mudah [6].

2. METODE PELAKSANAAN

Selama patofisiologi Covid-19 di Cikajang, komunitas penyedia olahraga berupa bantuan sosial bagi kelompok wilayah terdampak sosial ekonomi, melihat versi: Mengidentifikasi, Merencanakan, Mengorganisir, Bertindak, Dampak. Ini adalah versi terbaru dari 'Metode Penelitian Sosial'. Tata letak versi implementasi minat telah diubah sesuai dengan perjalanan dengan *flowchart* pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap identitas ini, beberapa statistik empiris yang terkait dengan keadaan wilayah Cikajang Selama pandemi dapat dieksplorasi [7]. Hal ini diakumulasikan menggunakan fakta yang didapat sebelum minat dilakukan, dan muncul sebagai dasar untuk penelitian untuk melakukan bantuan sosial. Pencarian fakta kualitatif dan kuantitatif ini dapat bersumber dari jaringan dalam rangka kepentingan, selain melalui asset yang berbeda bersama dengan petugas kecamatan/desa dan pastor paroki [8]. Statistik ini kemudian diuji dengan bantuan menggunakan tim penyedia, jadi mil benar-benar sah dan benar. Statistik yang valid dan benar akan memudahkan teknik untuk memberikan bantuan dan olahraga sekolah kebugaran untuk jaringan agar dapat terpusat dan bermanfaat [9]. Pengenalan identitas ini adalah mengumpulkan fakta melalui perolehan fakta atas nama lengkap dan alamat rumah (melalui nama, melalui alamat)

[10]. Fakta ini kemudian diuji melalui bersama-sama dengan perangkat kecamatan/desa dan pastor paroki, sehingga diperoleh fakta yang sah.



Gambar 2. Identifikasi

Selanjutnya dilakukan perencanaan dan pengorganisasian agar olahraga [11]. Dapat berjalan secara efektif, efisien, menuju ke arah yang benar dan berfaedah, serta sesuai dengan keinginan yang diungkapkan. Perencanaan dan pengorganisasian terlibat dengan mencari tahu area, durasi, jati diri impian organisasi atau penerima manfaat, dan penyedia sumber daya dan pendidik yang berguna. Setelah membuat perencanaan dan pengorganisasian, kemudian memaksakan kegiatan olahraga dan transfer di lapangan. Implementasi dan gerakan yang baik, asalkan mampu berjalan sesuai dengan plan dan pengorganisasian. Adalah positif bahwa ketika Anda mempertimbangkan identitas itu, membuat rencana, pengorganisasian, dan olahraga gerakan, diperlukan koordinasi lintas sektor [12]. Koordinasi lintas sektor yang baik, masing-masing secara vertikal dan horizontal, akan memperlancar dan memperlancar olahraga. Koordinasi sangat berharga agar dapat terlaksana secara terstruktur, dan menampilkan efek yang luar biasa. Kemudian efeknya dapat dinilai selama proses/kepentingan berlangsung [13]. Tentu saja, deskripsi efek ini bersifat kualitatif dan deskriptif, yang dapat terlihat dan dirasakan sebelum dan sesudah minat dilakukan [14]. Masyarakat yang tinggal di wilayah Cikajang merupakan target demografi program bantuan sosial [15]. Kecamatan ini berjarak sekitar 29 Km dari ibu kota Kabupaten Garut ke selatan melalui Garut Kota.

Dampak Kegiatan:

Inisiatif pelayanan seperti pemberian bantuan sosial kepada masyarakat Cikajang telah membawa dampak sebagai berikut pada berbagai aspek kehidupan.

Dampak Sosial:

Bantuan sosial yang diberikan ke wilayah Cikajang telah membantu memenuhi keinginan makan mereka pada tahap tertentu di masa pandemi [16]. Dengan menghadirkan beberapa kebutuhan utama seperti nasi, telur, minyak goreng, mie instan, gula, vitamin, dan berbagai kebutuhan utama lainnya, manusia Cikajang dapat memenuhi kebutuhan keuangan mereka pada tahap tertentu di masa pandemi [17]. Ketika mereka mungkin kurang beruntung di tempat kerja, yang mengarah pada pendapatan rendah, bantuan sosial yang diberikan cukup untuk membantu memenuhi keinginan tubuh mereka selama satu hingga dua bulan. Dengan demikian, konsumsi makanan untuk kerangka dapat terjaga dengan baik.



Gambar 3. Bahan Pokok

Meskipun bantuan yang disalurkan dalam jumlah yang sedikit dan dalam wilayah yang terpencil, setidaknya sudah merendahkan angka akibat buruknya pandemi ini pada aspek sosial-moneter masyarakat. Perlu diketahui, pandemi yang mendunia ini tentunya telah meningkatkan jumlah manusia negatif di Indonesia, yang terdiri dari dalam Kabupaten Garut. Dengan biaya diskon moneter sebesar 2,8 persen pada tahap tertentu dalam wabah, itu pasti telah meningkatkan kutipan kemiskinan di seluruh negeri dan tingkat terdekat [18]. Kemiskinan adalah efek instan dari resesi moneter, di samping produk sampingan dari gangguan rantai manufaktur moneter terdekat, di seluruh negara, regional, dan internasional. Pandemi menyebabkan pasar keuangan anjlok, yang berubah menjadi rentan terhadap permohonan dan pemasaran yang rentan, pendapatan bisnis yang menurun, dan banyak produk dan grup penyedia yang mengalami kerugian [19]. Keadaan ini membuat hobi moneter berkembang perlahan.

Oleh karena itu, olahraga pembawa adalah salah satu upaya untuk membangun fokus tugas pribadi dan sosial serta menumbuhkan kemandirian finansial selama pandemi [20]. Kesadaran akan kewajiban pribadi dan sosial ingin dimajukan di dalam wilayah sementara jumlah ketergantungan pada bantuan pemerintah secara umum tinggi, dan secara khusus, jumlah ketergantungan secara signifikan lebih tinggi selama pandemi ini. Mereka didasarkan pada praktik menunggu dukungan pemerintah dalam bentuk kebutuhan dasar atau bantuan keuangan langsung.



Gambar 4. Proses Pembagian

4. KESIMPULAN

Provider komunitas yang telah dilakukan oleh provider group tersebut tidak untuk menjernihkan semua permasalahan yang dihadapi melalui cara jaringan Cikajang yang tersiksa oleh Covid-19. Namun dengan adanya provider olahraga tersebut, jaringan Cikajang Selama pandemi ini, saya merasa terbantu dari segi sosial ekonomi. Selain itu, mereka menjadi lebih sadar akan bahaya Covid-19, sehingga mereka menekankan pentingnya melindungi wilayah mereka dari produsen virus yang datang melalui jalur tikus. Masyarakat juga telah memahami perlunya menjaga pola hidup sehat dan mencegah penyebaran virus dengan berkolaborasi agar proses berjalan lebih lancar serta praktik hidup yang baik. Dengan kegiatan , jaringan Cikajang cukup terbantu dalam bentuk bantuan sosial berupa kebutuhan pokok.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Lutfiani, U. Rahardja, and I. S. P. Manik, "Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi," *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 77–89, 2020, doi: 10.33633/jpeb.v5i1.2727.
- [2] E. Bahrudin, A. Sutomo, and A. Abraham, "Pemanfaatan Platform Sosial Pada Daerah Karawaci Untuk Meningkatkan Daya Jual Pada Pasar Ikan Hias," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 66–74, 2021.
- [3] Q. Aini, M. Budiarto, P. O. H. Putra, and U. Rahardja, "Exploring E-learning Challenges During the Global COVID-19 Pandemic: A Review," *J. Sist. Inf.*, vol. 16, no. 2, pp. 57–65, 2020.
- [4] D. Abdullah, U. Rahardja, and F. P. Oganda, "Covid-19: Decentralized Food Supply Chain Management," *Syst. Rev. Pharm.*, vol. 12, no. 3, pp. 142–152, 2021.
- [5] N. Nawindah and L. Fajarita, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Blog Bagi Siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 87–90, 2020.
- [6] I. Handayani, E. Febriyanto, and F. P. Oganda, "PEMANFAATAN SISTEM IJC (iLearning Journal Center) SEBAGAI MEDIA E-JOURNAL PADA PERGURUAN TINGGI DAN ASOSIASI," *CSRID (Computer Sci. Res. Its Dev. Journal)*, vol. 11, no. 1, pp. 23–33, 2020.
- [7] S. Ristantiya, Y. Ardani, and T. Hartanto, "PKM Menjadikan Bumdes Lempong Mandiri Sebagai Lembaga Usaha Desa Yang Berkualitas," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 32–40, 2021.
- [8] N. P. Aditama and A. E. Winarto, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Revitalisasi BUMDes Sebagai Layanan Sosial Pada Bamuju Bamara Desa Sungai Tabuk," *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 41–53, 2021.
- [9] U. Rahardja, I. Handayani, and R. Wijaya, "Penerapan Viewboard Technomedia Journal menggunakan sistem

- iLearning Journal Center pada Perguruan Tinggi,” *Technomedia J.*, vol. 2, no. 2, pp. 81–93, 2018, doi: 10.33050/tmj.v2i2.326.
- [10] C. Eka, N. P. L. Santoso, S. Amelia, and V. T. Devana, “Pelatihan Software Editing Bagi Mahasiswa Pada Universitas Raharja,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 60–65, 2021.
- [11] S. Watini and V. T. Devana, “Teori Kuantum Baru yang Sesuai Sains dan Teknologi dengan Kaidah Ilmu Islam,” *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 2, no. 1 Juni, pp. 89–93, 2021.
- [12] R. Yogaswara, “Artificial Intelligence Sebagai Penggerak Industri 4.0 dan Tantangannya Bagi Sektor Pemerintah dan Swasta,” *masy. Telemat. dan inf.*, vol. 10, no. 1, p. 68, 2019.
- [13] K. Kis, C. Kirana, P. Romadiana, B. Wijaya, and A. M. Raya, “Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2021.
- [14] G. Antarnusa and S. Ristantiya, “Kuliah Kerja Mahasiswa Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Pada Desa Sukabares Kecamatan Ciomas,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 37–50, 2020.
- [15] R. Oktalyra, C. Dwi, and K. Ananda, “Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Promosi Usaha Atau Bisnis Bagi Remaja Di Daerah Cikokol Tangerang,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 54–59, 2021.
- [16] U. Rahardja, S. Sudaryono, N. P. L. Santoso, A. Faturahman, and Q. Aini, “Covid-19: Digital Signature Impact on Higher Education Motivation Performance,” *Int. J. Artif. Intell. Res.*, vol. 4, no. 1, May 2020, doi: 10.29099/ijair.v4i1.171.
- [17] D. Amany and A. Desire, “Pembelajaran Interaktif berbasis Gamifikasi guna Mendukung Program WFH pada saat Pandemic Covid-19,” *ADI Bisnis Digit. Interdisiplin J.*, vol. 1, no. 1, pp. 48–55, 2020.
- [18] Z. Azwar, N. Ramadhani, and N. Dwi, “Program Pelatihan ‘Hidroponik’ Di Kelurahan Paku Jaya kepada Kelompok Ibu-Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK),” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 75–80, 2021.
- [19] U. Rahardja, Q. Aini, D. Apriani, and A. Khoirunisa, “Optimalisasi Informasi Manajemen Laporan Assignment Pada Website Berbasis Content Management System,” *Technomedia J.*, vol. 3, no. 2, pp. 213–223, 2019, doi: 10.33050/tmj.v3i2.616.
- [20] A. M. Monica, M. S. Setiawan, and C. Anindita, “Meningkatkan Kompetensi Sistem Informasi di Era Digital Pada Pondok Pesantren Yatim Al-Hanif Ciputat, Tangerang Selatan,” *ADI Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 15–22, 2021.